

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas yang dilihat dari analisis *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* dinyatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri. Berdasarkan rasio solvabilitas yang dilihat dari analisis *debt to asset ratio* dinyatakan tidak baik karena berada di atas standar industri. Dilihat dari analisis *debt to equity ratio* dinyatakan baik karena berada di atas standar industri dan *long term debt to equity ratio* dinyatakan tidak baik karena berada di bawah standar industri. Kemudian berdasarkan rasio aktivitas yang dilihat dari analisis *inventory turn over*, *fixed asset turn over* dan *total asset turn over* dinyatakan tidak baik karena perusahaan dianggap tidak dapat memenuhi standar industri. Berdasarkan rasio profitabilitas yang dilihat dari analisis *net profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity* dinyatakan tidak baik karena masih berada di bawah standar industri.

B. Saran-saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan likuiditas perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Dari segi rasio solvabilitas, diharapkan perusahaan untuk menekan jumlah utang. Dan perusahaan diharapkan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan aktivitas perusahaan. Serta dapat meningkatkan laba perusahaan baik itu laba bersih maupun laba kotor perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator yang lebih lengkap dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menambah rasio-rasio keuangan lainnya.